

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan diajukan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau menyontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 05 April 2019

Materai

Burhanudin Kholis
NIM. 142 101811

ABSTRAK

Burhanudin Kholis. 142101811. 2019. Model Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Dalam Pembinaan Akhlaq Santri

Latar belakang masalah Pondok Pesantren Al-Hidayah ini tidak lain tujuannya adalah untuk mencerdaskan tunas bangsa dan agama yang harus dipenuhi oleh pengetahuan-pengetahuan islami, diharapkan agar kelak menjadi orang yang beriman dan bertaqwa pada Allah S.W.T. Pondok Pesantren ini memakaia empat metode dalam pembinaan diantaranya : Model Sorogan, Model Wethonan Halaqoh, Model Diskusi, dan Model Hafalan.

Landasan Teori untuk Pondok Pesantren ini mengacu kepada Al-Quran, Hadits, Ijma ulama, dan assunah waljama'ah. Dimana landasan teori tersebut dijadikan patokan oleh pimpinan pondok pesantren tersebut karena empat pokoklah yang menjadi sasaran utama untuk diajarkan kepadaa murid di pondok pesantren inih.

Metodologi Penelitian terdiri dari waktu untuk mengobservasi sasaran target penelitian tersebut, dimana waktu ini peneliti dilakukan disaat waktu yang tepat ketikakegiatan mengaji di pondok pesantren tersebut sedang keadaan libur, adapun untuk mengetahui bagaimana kegiatan rutinitas pengajian tersebut peneliti datang diwaktu ada kegiatan pengajian tersebut. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan observasi dan wawancara kepada pihak pondok pesantren.

Hasil penelitian, jadi di pondok pesantren ini melaksanakan kegiatan pengajian yang biasa dilakukan dari leluhurnya, hanya saja sedikit berbeda cara penyampaianya saja, karena aberbeda guru. Di pondok pesantren ini dipimpin oleh Kyai. Cece Nadrudin dan beberapa guru/ustadz yang berada dilingkungan pesantren, jumlah santri melebihi dari 50 santri. Dengan pembinaan akhlaq yang peneliti ajukan, Allhamdulillah sedikit banyak metode tersebut dengan penuh semangat.

Kata Kunci : *Model, Penddikan, Pondok pesantren, Ppembinaan, Santri*

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: -	Kepada Yth.
Lampiran	: Skripsi	Dekan Fakultas
Perihal	: Usulan Ujian Skripsi	Tarbiyah dan Keguruan
	a.n Burhanudin Kholis	UIN SMH Banten
	NIM 142101781	Di
		<i>Serang</i>

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Burhanudin Kholis, NIM: 142101811 yang berjudul *Model Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Dalam Pembinaan Akhlaq Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciwangi, Desa Kadumaneuh Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang – Banten)* telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 5 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Darwian Syah, Ph.D.
NIP: 196000222 199203 1 002

Dr. Wasehudin, M.SI.
NIP. 19701217 200801 1 008

MODEL PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN AL-HIDAYAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAQ SANTRI
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciwangi, Desa Kadumaneuh
Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang – Banten)

Oleh :

Burhanudin Kholis
NIM. 142101811

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II

Prof. Dr. Darwian Syah, Ph.D.
NIP: 196000222 199203 1 002

Dr. Wasehudin, M.SI.
NIP. 197012172008011008

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ketua
Jurusan Pendidikan Agama
Islam

Dr. H. Subhan, M.Ed
NIP: 19680910 200003 1 001

Dr. H. Saefudin Zuhri, M.Pd
NIP. 19681205 200003 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n Burhanudin Kholis, NIM : 142101811 yang berjudul *Model Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Dalam Pembinaan Akhlaq Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciwangi, Desa Kadumaneuh Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang – Banten)*, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada tanggal 29 April 2019

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 05 Mei 2019

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Drs. H. Saefudin Zuhri, M. Pd
NIP. 19681205 200003 1 001

Elsi Ariani, S.Si., M.SI
NIP. 19890123 201801 2 00

Anggota :

Penguji I

Penguji II

H. Irfan Salim, Lc., M.A
NIP. 19730721 200003 1 000

Drs. H.M, Luthfi.,M.Ag.,M.M.Pd.
NIP. 19620101 199201 1 004

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Darwian Syah, Ph. D
NIP. 196000222 199203 1 002

Dr. Wasehudin, M.SI
NIP. NIP. 197012172008011008

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata dalam skripsi ini kupersembahkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta, yang selalu memanjatkan do'a disetiap sujudnya hingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini.

Kepada kakak dan adikku yang aku banggakan dan terus memberikan semangat serta motivasi kepada saya.

Kepada teman-teman seperjuanganku kelas PAI B yang saling memberikan semangat satu sama lain.

Dan tak lupa hasil karya tulis ini ku persembahkan kepada almamater tercinta UIN SMH Banten yang telah bisa menjadikanku seperti inih.

Serta kepada seluruh dewan guru dan siswa-siws MTs Anwarul Hidayah yang selalu memberikan semangatnya kepada saya.

Dan orang-orang yang spesial yang selalu membantu saya disaat saya membutuhkan.

Serta seluruh kerabat dan sahabat yang tak mungkin saya sebutkann satu persatunya yang selalu membuat saya bangkit dan memanas dalam pencapaian hasil karya tulis ini.

Semoga doa ibu dan ayahandaku diberikan balasan yang berlipat ganda,diberika umur yang panjang dan rezeki yang berlimpah dan barokah

Serta kakak dan adik saya dan semua orang-orang yang disekeliling saya diberikan balasan dan panjang umur serta menikmati hidup ini yang begitu indah dan diiringi dengan keridhoanya. Aamiin.

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

“Allâh menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.

[Al-Baqarah/2: Ayat :175]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pandeglang, pada tanggal 09 Agustus 1995. Tepatnya di Kp. Ciwangi Desa Kadumaneuh Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang. Orang tua penulis bernama Bapak Cece dan Ibu Tati, memberi nama penulis ‘‘ Burhanuddin Kholis’’.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut ; SDN Citalahab 1 lulus pada tahun 2008, SMP N 1 Banjar lulus pada tahun 2011, MAN 1 Pandeglang lulus pada tahun 2014, dan pada tahun 2014 masuk perguruan tinggi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sultan Maulanan Hasanuddin Banten, sekarang UIN (Universitas Islam Negeri), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama ini penulis mengabdikan pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hidayah Ciwangi, sebagai tenaga pengajar.

Selama masa di Madrasah Aliyah Negeri, penulis aktif dalam bidang ekstrakurikuler seperti, PASKIBRA, PRAMUKA, TS (Tapak Suci), Rohis, PMR dan eskul lainnya. Sekarang penulis menjadi pelatih dibidang eskul PASKIBRA dan PRAMUKAN di MTs Anwarul Hidayah.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi yang berjudul : *Model Di Pembelajaran Pondok Pesantren Al-Hidayah Dalam Pembinaan Akhlaq Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Hidayah Ciwangi, Desa Kadumaneuh Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang – Banten)* tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M. A. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan belajar di lingkungan UIN SMH Banten.
2. Bapak Dr. Subhan, M.Ed. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. Bapak Drs. H. Saefudin Zuhri, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SMH Banten yang telah mengarahkan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Darwiansyah PH.D. Sebagai pembimbing I dan bapak Dr. Wasehudin, M.SI . Sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN SMH Banten.

6. Seluruh Civitas Akademika, yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak Kyai. Cece beserta keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah yang telah menerima penulis sejak awal sampai akhir, serta dukungan serta doa yang selalu disampaikan kepada penulis.
8. Kepada keluarga di rumah terutama Ibu dan Bpk, ucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan motivasinya kepada penulis. Tak lupa kepada kak dan adik-adikku yang saya banggakan terima kasih atas dukungannya, dan kepada Kak Syihaburromli yang terus memotivasi saya dalam perkuliahan dan seluruh keluarga besar.
9. Kepada seluruh dewan guru MTs Anwarul Hidayah yang selalu memberikan semangatnya kepada saya.
10. Keluarga, rekan-rekan, dan sahabat yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT, membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Serang, 05 Mei 2019

Penulis

Burhanudin Kholis
NIM. 142 101811

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PENGAJUAN MUNAQSAH	iii
SURAT PERSETUJUAN DEKAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teoretis.....	16
1. Model Pembelajaran	16
a Model Wathonan	18
b Model Sorogan	21
c Model Bandungan	25

d Model Hafalan	27
2. Pendidikan Pondok Pesantren Al-Hidayah.....	29
a. Sejarah Pondok Pesantren Al-Hidayah.....	32
b. Pola Pembelajaran Akhlaq di Pondok Pesantren Al-Hidayah	37
B. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan	52
C. Kerangka Pemikiran	53
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	55
A. Tempat dan Waktu Penelitian	55
B. Sumber Data Penelitian	56
C. Teknik Pengumpulan Data	57
D. Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data.....	75
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Hidayah.....	76
B. Pembentukan model pembelajaran di Pondok Pesantren Al- Hidayah.....	79
C. Faktor Penghambat Dan Dalam Pembinaan Akhlaq Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah	85
D. Pola Pembelajaran Dalam Pembinaan Akhlaq Santri.....	95
BAB V : PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-Saran.....	106
DAFTAR	
PUSTAKA.....	107

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 108

Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Hidayah

1. Santri wajib mengikuti semua KBM yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah
2. Dilarang merusak atau membiarkan begitu saja terkait sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Hidayah
3. Dilarang merokok
4. Dilarang membawa teman masuk tanpa sepengetahuan guru
5. Dilarang keluar atau sering pulang tanpa alasan yang jelas
6. Santri wajib lapor ketika keluar atau keluar dari lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah
7. Santri dilarang mengobrol atau surat menyurat sesama lawan jenis
8. Dilarang berkata kasar baik kepada guru ataupun kepada sesama teman Pondok
9. Wajib hormat atau menjaga etika ketika bertemu sang guru
10. Diwajibkan selalu siap ketika ada acara keluar seperti : menyolatkan jenazah, undangan ngeriyung, atau yang lainnya
11. Santri wajib tetap waktu ketika ada jadwal KBM
12. Santri wajib mengikuti sholat berjamaah
13. Santri wajib mengisi jadwal waktu adzan, agar lebih awal ke mushollah

14. Santri wajib berada didalam mushollah sebelum iqomah dikumandangkan
15. Santri wajib berpakaian yang sangat sopan dan rapih
16. Santri wajib mengikuti bulan puasa Ramadhan ketika waktunya tiba
17. Santri dilarang merusak barang, mencuri atau sejenisnya yang dapat merugikan satu sama lain

Hukuman Atau Sanksi :

Awalan :

1. Dipanggil dan diberikan nasehat atau cukup ditegur
2. Menyuruh santri yang lebih dewasa untuk menasehati santri yang dibawahnya bagi yang melanggar tata tertib Pondok
3. Masih dimaklumi terutama bagi santri pemula

Sedang :

1. Diberikan hafalan diluar kewajiban KBM
2. Membersihkan tempat kediaman sang pemimpin
3. Menata sandal di Mushollah
4. Mengontrol santri agar tetap berada didapam Pondok
5. Dijemur satu jam
6. Gundul

7. Diberikan surat peringatan untuk tidak mengulanginya lagi

Berat :

4. Diberikan hafalan yang lebih berat

5. Membersihkan seluruh lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah tanpa ada sampah apapun atau benda yang dapat mengganggu pemandangan mata

6. Membersihkan seluruh kamar mandi berikut wcnya

7. Mencangkul untuk penampungan tempat sampah

8. Dijemur dari jam 8 sampai jam 11.30 dilanjut dari jam 01.00 sampai 03.00

9. Mengganti sarana sesuai yang ia rusak atau

10. Denda sesuai yang ia perbuat

11. Diberikan surat peringatan dan panggilan orang tua untuk tidak akan mengulanginya lagi

12. Musyawarah bersama orang tua atau wali santri

Sangat Berat :

13. Denda dua kali lipat

14. Diberikan surat keempat dan panggilan orang tua

15. Dikeluarkan tanpa hormat

16. Tidak diizinkan kembali untuk menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah

1. Peneliti : Dimana letak Pondok Pesantren Al-Hidayah ini?

Narasumber : Letak Pondok Pesantren Al-Hidayah ini terletak di Jl. Raya Maja-Cibiuk Km.05 Kp. Ciwangi Rt.002/Rw 004 Desa Kadumaneuh Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang-Banten 42252

1. Peneliti : Bagaimana sejarahnya Pondok Pesantren Al-Hidayah ini ?

Narasumber : Pondok pesantren Al-Hidayah merupakan pondok yang berdiri sejak tahun 1972 sampai sekarang

2. Ada berapa Guru/Pendidik yang membina atau yang mengabdikan di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini?

Narasumber : Jumlah Pendidik di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini kurang lebih 6 orang. Yang pertama saya sendiri sebagai selaku pimpinan di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini, dalam pembinaan atau dalam mengajar kepada santri saya, saya hanya memilih jika santri tersebut sudah dewasa atau sudah dalam menengah ke atas dalam pengajiannya. Adapun untuk selingan atau pengganti saya sementara diserahkan kepada Ustadz Syihaburromli dimana ketika saya sedang sakit atau ada keperluan keluar, maka beliau yang menggantikan saya untuk mengisi jadwal pengajian tersebut. Adapun untuk santri wanita dibina oleh Istri saya sendiri beserta anak saya yang lumayan bisa dalam pengalaman dan ilmu dasar-dasar yang sudah saya ajarkan sejak kecil, karena lebih efektif jika

santri perempuan dan yang mengajarnya perempuan juga. Kemudian bagi santri yang masih pemula atau santri baru atau santri yang mengajinya belum atas, maka itu tugasnya adalah Ustadz Syihaburromli yang mengajarnya dan dibantu oleh santri yang sudah mapan atau dewasa atau yang mengajinya sudah dewasa.

3. Peneliti : Kira-kira ada berapa santri jumlah keseluruhannya di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini?

Narasumber : Jumlah keseluruhan santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini berjumlah kurang lebih 63 orang, itu berikut santri kalong yang hanya mengajinya pada sore hari sampai habis isya, mereka pulang, sda juga yang nginep ketika shubuhnya baru mereka pulang.

4. Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini?

Narasumber : Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini terdiri dari :

1. Pondok/asrama laki-laki
2. Pondok/asrama perempuan
3. Mushollah
4. Tempat wudhu laki-laki
5. Tempat wudhu perempuan
6. Kamar mandi santri laki-laki

7. Kamar mandi santri perempuan
 8. Ruangan tempat kegiatan mengaji (Majlis)
 9. Majlis ta'lim untuk pengajian mingguan masyarakat.
5. Peneliti : Kitab atau pengajaran jenis apa saja yang di ajarkan kepada santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah?

Narasumber : Untuk pengajaran tertulis di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini seperti Pesantren pada umumnya diantaranya :

1. Kitab alat / Kitab dasar Contoh

1. Kitab Al-Jurumiyah
2. Amil
3. Matan Bina
4. Tasrifan
5. Matan Muktashor Jiddan
6. Arbain Nawawi dan masih banyak lagi.

Kitab ini diaji khusus bagi santri pemula untuk bisa memahami bagaimana tata cara membaca kitab gundul (Tidak Ada Makhrojnya) ketika ia sudah memulai mengaji kitab ke yang lebih atas lagih.

2. Adapun untuk santri yang sudah lama atau yang sudah mapan dewasa itu akan diajarkan kitab yang notabenenya menengah ke atas diantaranya :

1. Kitab Mukhtashor Jiddan
 2. Alfiah
 3. Ta'lim Muta'llim
 4. Qotrul Ghoes
 5. Addardir
 6. Hadits Qurtubi dan masih banyak lagi khususnya kitab kitab yang sudah bisa di fahami oleh si santri tersebut
4. Parukunan
 5. Alqur'an
 6. Hafalan
 7. Muhadhorohan
 8. Yasinan dan Marhabaan khusus malam jumat
 9. Hadhorotan
6. Peneliti : Bagaimana atau memakai bentuk model pembelajaran apa saja yang diterapkan dalam pengajian kitab kuning khususnya di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini?
- Narasumber : Nah, untuk bentuk model pembelajaran dalam penerapan pada kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini yaitu memakai empat bentuk model di antaranya :
1. Model Wathonan Halaqoh (*Bandoengan*)
 2. Model Sorogan
 3. Model Hafalan

4. Model Diskusi (Musyawarah).

7. Peneliti : Seperti apa jadwal KBM di Pondok Pesantren Al-Hidayah?

Narasumber : Untuk jadwal dalam kegiatan pengajian di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini adalah :

1. Shubuh : Mengaji Al-Qur'an

2. Pagi : Mengaji Kitab khusus santri yang pemula nyoret

3. Duhur : Mengaji kitab alat atau dasar khusus santri yang pemula atau santri baru beserta santri lama yang masih mengaji atau yang belum tamat.

4. Ashar : Nah, dalam waktu inilah yang digunakan oleh para santri yang sudah dewasa atau santri lama, ke empat bentuk model itulah yang sering digunakan di waktu ini.

5. Mghrib sampai Isya mengaji Al-Qur'an istirahat dan dipanjut ke kegiatan pengajian malam seperti : Muhadhorohan, Sholawat, Hafalan, dan lain lain dalam catatan setiap malam itu harus ada saja kegiatan santri, sehingga santri bisa aktif dan keadaan tetap ramai oleh santri ketika dipakai pengajian tersebut.

8. Peneliti : Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlaq santri Pondok Pesantren Al-Hidayah?

Narasumber : Untuk faktor penghambat di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini tentunya ada faktor internal dan eksternal, nah adapun untuk faktor internal seperti :

1. Sikap egois santri, artinya disini sikap santri yang susah diatur dan tidak menurut apa kata orang tua atau santri yang lebih dewasa darinya
2. Masih mempunyai rasa malas untuk mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hidayah
3. Santri yang mudah menyerah atau tidak mengindahkan peraturan yang ada
4. Masih ada saja yang merokok tanpa sepengetahuan sang guru
5. Kurang terjaganya sarana prasarana.

Adapun untuk faktor eksternalnya yaitu :

1. Selalu ada saja santri yang membawa temanya tanpa sepengetahuan sang guru yang tuannya tidak jelas
 2. Kurangnya minat masyarakat pada zaman sekarang
 3. Penilaian dari masyarakat positif dan negatif.
10. Peneliti : Apa saja yang menjadi faktor pendukung di Pondok Pesantren Al-Hidayah?

Narasumber : Faktor pendukung tentunya ada internal dan eksternal juga, adapun untuk internal adalah :

1. Peran aktif sang Kyai sebagai pemimpin
2. Dukungan dari keluarga
3. Sarana dan prasarana yang terbilang cukup, meskipun masih sedikit banyak yang harus direnovasi

4. Adanya kinerja baik dari pengurus dan pendidik
5. Berjalanya KBM dalam proses yang lumayan baik
6. Adanya interaksi antara murid dan sang guru.

Untuk faktor pendukung eksternal yaitu :

1. Dukungan positif dari tokoh masyarakat dan warga setempat
2. Dukungan pemerintah setempat
3. Letak Pondok Pesantren Al-Hidayah yang strategis.

12. Peneliti : Bagaimana pola pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Hidayah ini?

Narasumber :

1. Membina santri dan membimbing santri yang mempunyai problematik pribadinya
2. Memberikan tugas yang dapat mendorong gairah semangat santri
3. Meningkatkan Ubudiyah santri
4. Pengarahan dan pembinaan santri
5. Hukuman atau sanksi.